

## RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli –Oktober 2008 di Sungai Tenayan dan Ukai serta di Laboratorium Biologi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau, Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak spesies ikan yang terdapat di Sungai Tenayan dan Ukai, perbedaan komposisi spesies di antara kedua sungai tersebut, komposisi spesies yang terdapat di bagian hilir maupun di hulu kedua sungai tersebut, spesies ikan yang keberadaannya masih melimpah, spesies ikan dari sungai Siak yang masuk ke anak sungai, spesies ikan yang bernilai ekonomi dan berpotensi dijadikan sebagai ikan budidaya, spesies ikan yang jarang tertangkap, spesies ikan yang belum teridentifikasi sebelumnya, dan spesies ikan yang tergolong sebagai ikan hias

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara metode survei dengan penangkapan dan koleksi ikan dilakukan di bagian hulu dan hilir kedua sungai. Penangkapan ikan dilakukan dengan menggunakan alat tangkap jaring (gill-net), belat, lukah dan pancing. Spesies ikan diidentifikasi dengan berpedoman pada buku karangan Weber dan De Beaufort (1965), Saanin (1986), Nelson (1976), Pulungan *et al.* (1986), Kottelat *et al.* (1993) Pulungan (200) dan Mulia (2006). Perhitungan nilai fekunditas mengacu pada formula yang dikemukakan oleh Abu-Hakima (1986).

Hasil penelitian tentang biodiversiti ikan di sungai Tenayan dan Ukai berhasil didapat 801 spesimen yang termasuk ke dalam 4 ordo, 15 suku, 32 marga dan 48 spesies. Dari sungai Tenayan terdapat 355 spesimen dan sungai Ukai 446 spesimen. Perbedaan komposisi spesies ikan yaitu 16 spesies yang terdapat di sungai Tenayan tapi tidak terdapat di sungai Ukai dan 18 spesies terdapat di sungai Ukai tapi tidak terdapat di sungai Tenayan.

Komposisi spesies yang terdapat di bagian hilir umumnya merupakan spesies ikan yang bernilai ekonomis dan berasal dari sungai Siak, sedangkan yang terdapat di bagian hulu sungai merupakan spesies ikan yang secara genetik berukuran kecil seperti ikan *Esomus*, *Rasbora*, *Dermogenys*, *Aplocheilos* dan *Nomorhampus* serta anak-anak ikan yang bernilai ekonomi.

Spesies ikan yang keberadaannya masih amat melimpah adalah ikan *Esomus* sp di hulu sungai Tenayan, sedangkan *Rasbora caudimaculata* dan *Dermogenys sumatrana* di hulu sungai Ukai. Spesies ikan yang tertangkap di anak sungai tapi berasal dari sungai Siak

yaitu ikan : tabinggalan, sipaku, barau, rasau, paweh, kujam, sipimping, subahan, pantau huar, baung, ingir-ingir, selais, sengarek, juaro dan katung. Spesies ikan yang berpotensi dijadikan sebagai ikan budidaya adalah ikan yang bernilai ekonomi dan yang tergolong sebagai ikan hias. Spesies ikan yang jarang tertangkap dan bernilai ekonomi adalah ikan tabinggalan dan kelabau. Spesies ikan yang belum pernah terkoleksi dan teridentifikasi oleh peneliti sebelumnya yaitu ikan *Esomus* sp.. Spesies ikan yang tergolong sebagai ikan hias ada 24 spesies yang terdiri dari suku Cyprinidae 15 spesies, suku Belontiidae 5 spesies selain itu dari suku Loriicaridae, Aplocheilidae, Luciocephalidae dan Anabantidae masing-masingnya satu spesies.